

BAB II

GAMBARAN UMUM NAGARI LUBUK GADANG SELATAN, SANGIR, SOLOK SELATAN

A. Kondisi Geografis

Wilayah adalah unsur utama dari suatu pemerintahan, dengan wilayah yang jelas dengan batas-batas dan luas wilayah yang terukur dengan baik maka akan semakin diakuinya suatu pemerintahan. Kabupaten Solok Selatan berada pada jajaran Pegunungan Bukit Barisan yang termasuk dalam daerah Patahan Semangka. Posisi daerah secara geografis berada pada $01^{\circ} 17' 13''$ - $01^{\circ} 46' 45''$ Lintang Selatan dan $100^{\circ} 53' 24''$ - $101^{\circ} 26' 27''$ Bujur Timur. Dengan luas wilayah $\pm 3.590 \text{ km}^2$. Tepatnya berada di bagian Selatan Provinsi Sumatera Barat. Batas-batas wilayah Kabupaten Solok Selatan adalah: sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Solok, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kerinci (Provinsi Jambi), sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Pesisir Selatan, dan sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Dharmasraya.¹

Nagari Lubuk Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan merupakan satu dari empat nagari yang ada di Kecamatan Sangir yang mempunyai jarak ± 5 Km dari pusat ibu kota Kabupaten Solok Selatan. Kecamatan Sangir sendiri merupakan salah satu dari tujuh kecamatan yang ada di Kabupaten Solok Selatan yang terletak di pusat ibu kota Kabupaten Solok Selatan. Secara geografis Nagari Lubuk Gadang Selatan memiliki luas

¹Dokumen Kantor Wali Nagari Lubuk Gadang Selatan, hal, 2-3

wilayah $\pm 202,56 \text{ Km}^2$, yang terdiri dari lahan pertanian $\pm 26,762 \text{ Ha}$, lahan perkebunan $\pm 12,800 \text{ Ha}$, perairan $\pm 10,182 \text{ Ha}$ dan pemukiman $\pm 2,780 \text{ Ha}$, dengan batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah barat berbatasan dengan Nagari Alam Pauh Duo.
2. Sebelah timur berbatasan dengan Nagari Lubuk Gadang.
3. Sebelah utara berbatasan dengan Nagari Lubuk Gadang.
4. Sebelah selatan berbatasan dengan Nagari Kayu Aro atau Kabupaten Kerinci.²

Nagari Lubuk Gadang Selatan terdiri dari 10 (sepuluh) Jorong, yaitu:

1. Jorong Liki Atas
2. Jorong Liki
3. Jorong Sungai Bangku
4. Jorong Sungai Kapur
5. Jorong Pasir Putih
6. Jorong Sapan
7. Jorong Karang Putih
8. Jorong Aia Manyuruak
9. Jorong Sungai Lambai
10. Jorong Pincuran Tujuh.³

Letak geografis tanah nagari Lubuk Gadang Selatan pada umumnya dataran, dengan lahan sebagian besar dimanfaatkan oleh masyarakat

²Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM), hal 8.

³*Ibid*, hal 9

untuklah pertanian, sehingga sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai petani.

B. Sejarah Nagari Lubuk Gadang Selatan dan Sistem Pemerintahannya

a. Sejarah Nagari Lubuk Gadang Selatan

Nagari Lubuk Gadang Selatan merupakan salah satu nagari pemekaran dari nagari induk yaitu Nagari Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan, yang dimekarkan menjadi sebuah pemerintahan nagari baru yaitu pada bulan Juli 2007. Dari 4 (empat) nagari yang ada di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan, Nagari Lubuk Gadang Selatan merupakan nagari terluas kedua setelah Nagari Lubuk Gadang (Nagari Induk) dengan luas wilayah yaitu $\pm 202,56 \text{ Km}^2$. Semenjak Nagari Lubuk Gadang Selatan ini berdiri (2007-sekarang) terlihat perkembangan yang signifikan dalam berbagai bentuk pembangunan fisik, pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), maupun pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA).⁴

Dari tahun 2007-sekarang Nagari Lubuk Gadang Selatan telah dipimpin oleh beberapa orang Wali nagari yang dipilih oleh masyarakat dalam beberapa periode, yaitu:

1. Tahun 2007-2008 Nagari Lubuk Gadang Selatan dipimpin oleh Ibrahim, SH, MM. Ia adalah penjabat Wali Nagari Lubuk Gadang Selatan yang ditunjuk langsung oleh Bupati Solok Selatan

⁴Dokumen Statistik 2017, Nagari Lubuk Gadang Selatan, *Op. Cit*, hal 1.

Syafrial.Ibrahim, SH, MM. merupakan Wali Nagari yang ditunjuk langsung oleh Bupati Solok Selatan sebagai ketua Wali Nagari sementara, sedangkan pada tahun 2008 dilakukan pemilihan Wali secara Demokrasi (pemilu) dan terpilih Heri Hermawan sebagai Wali Nagari Lubuk Gadang Selatan.

2. Tahun 2008-2014 Nagari Lubuk Gadang Selatan dipimpin oleh Heri Hermawan. Ia merupakan Wali Nagari terpilih yang dipilih langsung oleh masyarakat pada tanggal 18 Mei 2008.
3. Tahun 2014-2015 Nagari Lubuk Gadang Selatan dipimpin oleh Joni Permadi, yang mana pada periode sebelumnya Joni Permadi merupakan sekretaris nagari yaitu pada tahun 2011. Dan pada tahun 2014 Joni Permadi diangkat menjadi wali nagari karena wali nagari sebelumnya sudah habis masa jabatannya.
4. Tahun 2015-2021 Nagari Lubuk Gadang Selatan dipimpin oleh Ari Hendratno, ia merupakan wali nagari terpilih untuk menjadi wali nagari defenitif yang dipilih langsung oleh masyarakat Nagari Lubuk Selatan.⁵

b. Sistem Pemerintahan Nagari Lubuk Gadang Selatan

Pemerintahan Nagari Lubuk Gadang Selatan terdiri dari aparatur pemerintahan nagari, Badan Musyawarah (BAMUS) nagari, dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Nagari (LPMN). Aparatur pemerintahan nagari terdiri dari wali nagari dan perangkatnya, yaitu 1

⁵Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) TA. 2015-2020 Nagari Lubuk Gadang Selatan, hal 4

orang wali nagari, 1 orang sekretaris, 4 orang kaur, 3 orang staf, dan 10 orang kepala jorong.⁶

Sedangkan Badan Musyawarah (BAMUS) Nagari Lubuk Gadang Selatan untuk periode 2014-2020 terdiri dari 1 orang ketua, 2 orang wakil ketua dan 8 orang anggota. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Nagari (LPMN) terdiri dari 1 orang ketua, 1 orang sekretaris, 1 orang bendahara, dan 7 orang anggota.

Suatu pemerintahan diakui atau tidaknya dapat dibuktikan dengan beberapa faktor, diantaranya yaitu penduduk dalam suatu wilayah tersebut. Dengan mengetahui jumlah penduduk dalam suatu wilayah maka dapat memudahkan pemerintah dalam mengambil suatu keputusan. Jumlah Kepala Keluarga (KK) Nagari Lubuk Gadang Selatan yaitu 3.885 dan jumlah penduduk \pm 13.492 jiwa, yang terdiri dari 6.719 laki-laki dan 6.773 perempuan yang tersebar di 10 Jorong,⁷ dengan perincian pada tabel di bawah ini:

Tabel 1
Data Penduduk Nagari Lubuk Gadang Selatan

No	Jorong	Jumlah KK	Jumlah Jiwa			Ket
			LK	PR	Jumlah	
1.	Liki	227	458	334	792	
2.	Aia Manyuruak	298	436	340	776	

⁶*Ibid*, hal 6.

⁷*Ibid*, hal 11

3.	Karang Putih	303	440	397	837	
4.	Sungai Lambai	1.495	2.868	2.844	5.712	
5.	Pincuran Tujuh	705	1.068	1.207	2.275	
6.	Pasir Putih	177	329	295	624	
7.	Sapan	154	264	330	564	
8.	Sungai Kapur	155	267	320	587	
9.	Sungai Bangku	177	270	332	602	
10.	Liki Atas	194	319	374	693	
	Jumlah	3.885	6.719	6.773	13.492	

Sumber: Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Tahun 2015-2020 Nagari Lubuk Gadang Selatan.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk di Nagari Lubuk Gadang Selatan yang lebih banyak adalah terdapat di Jorong Sungai Lambai dibandingkan dengan jorong-jorong lain yang berada di Nagari Lubuk Gadang Selatan yang memiliki jumlah penduduk 5.712 jiwa dan penduduk Nagari Lubuk Gadang Selatan lebih banyak perempuan dari pada laki-laki.

Dengan berkembangnya masyarakat maka mereka juga harus memiliki sarana kesejahteraan dan tenaga medis yang baik, hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2

Sarana Kesehatan di Nagari Lubuk Gadang Selatan

No	Jorong	Sarana kesehatan				Jumlah
		Polindes	Poskesdes	Pustu	Klinik	
1.	Liki	-	-	1	-	1
2.	Aia Manyuruak	1	-	-	-	1
3.	Karang Putih	-	1	-	-	1
4.	Sungai Lambai	-	1	1	-	2
5.	Pincuran Tujuh	-	2	-	-	2
6.	Pasir Putih	-	-	-	-	-
7.	Sapan	-	-	-	-	-
8.	Sungai Kapur	-	2	-	-	2
9.	Sungai Bangku	1	-	-	1	2
10	Liki Atas	-	-	-	-	-
	Jumlah	2	6	2	1	11

Sumber: Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Tahun 2015-2020 Nagari Lubuk Gadang Selatan.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sarana kesehatan yang paling banyak di Nagari Lubuk Gadang Selatan adalah POSKESDES sebanyak 6 buah. Dan tidak adanya satupun sarana kesehatan pada 3 jorong yaitu Pasir Putih, Sapan, Liki Atas.

Olahraga merupakan kegiatan yang dilakukan diwaktu senggang oleh masyarakat, kegiatan olahraga untuk menjaga kondisi kesehatan

tubuh dan sebagai kesempatan untuk berkumpul-kumpul dalam meningkatkan hubungan sosial antar sesama masyarakat Nagari Lubuk Gadang Selatan, sedangkan sarana olahraga dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3

Sarana Olahraga di Nagari Lubuk Gadang Selatan

No.	Jorong	Sarana Olahraga					Jumlah
		Lap. Bola Kaki	Lap. Bola Volly	Lap. Sepak takraw	Lap. Bulu Tangkis	Tenis Meja	
1.	Liki	-	1	-	1	-	2
2.	Aia Manyuruak	1	1	1	1	1	5
3.	Karang Putih	-	1	-	1	1	3
4.	Sungai Lambai	3	4	2	3	2	14
5.	Pincuran Tujuh	2	2	1	1	1	7
6.	Pasir Putih	-	1	-	-	-	1
7.	Sapan	-	1	-	-	-	1
8.	Sungai	-	1	-	-	-	1

	Kapur						
9.	Sungai Bangku	1	1	1	-	-	3
10	Liki Atas	1	1	-	-	-	2
	Jumlah	8	14	5	7	5	39

Sumber: *Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Tahun 2015-2020 Nagari Lubuk Gadang Selatan.*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sarana olahraga yang paling banyak terdapat di Jorong Sungai Lambai yaitu sebanyak 14 buah, dan dari keseluruhan jorong yang terdapat di Nagari Lubuk Gadang Selatan sarana olahraga yang paling banyak adalah lapangan bola volly yaitu sebanyak 14 buah.

C. Kehidupan Sosial Budaya, Keagamaan, Ekonomi, Pendidikan, dan Kesenian

a. Kehidupan sosial dan budaya

Masyarakat Nagari Lubuk Gadang Selatan tergolong kepada masyarakat yang mempunyai rasa sosial yang tinggi. Rasa sosial yang terbentuk antara satu dengan yang lainnya saling memerlukan dan merasa seperasaan atau senasib sepenanggungan yang terlihat nyata dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan pribahasa” *Berat Sama Dipikul Ringan Sama di Jinjing*”. Hal seperti inilah yang tergambar

dalam kehidupan sehari-hari mereka, baik dalam bidang adat perkawinan, kematian, dan juga dalam menjalankan tradisi-tradisi yang ada di Nagari dilaksanakan secara gotong royong atau bersama-sama.⁸

Masyarakat Nagari Lubuk Gadang Selatan merupakan satu kesatuan masyarakat yang memiliki solidaritas tinggi, jiwa gotong royong, adat dan budaya yang sama dengan nagari induknya yaitu Nagari Lubuk Gadang. Inilah yang merupakan sistem sosial budaya Nagari Lubuk Gadang Selatan dalam perkembangannya mewariskan sistem adat dan nilai budaya sebagaimana kecintaan masyarakat terhadap sejarah nagarinya. Meskipun Nagari Lubuk Gadang Selatan memiliki berbagai macam suku seperti Jawa, Sunda, Batak, Kerinci dan Minang, namun dalam berinteraksi dengan masyarakat tetap menjaga nilai-nilai budaya dan adat masing-masing sehingga tidak pernah terjadi pergeseran nilai-nilai budaya masing-masing, dan tetap harmonis dalam menjalankan interaksi sosial di dalam lingkungan masyarakat Nagari Lubuk Gadang Selatan.⁹

b. Keagamaan

Agama merupakan salah satu faktor yang dominan dan sangat berpengaruh besar bagi kehidupan sosial masyarakat, karena agama dapat mempengaruhi pola pikir, cara bertingkah laku, gaya hidup, serta sistem kehidupan sosial suatu masyarakat. Maksudnya adalah bahwa agama

⁸Wawancara, Ari Hendratno (Wali Nagari), Lubuk Gadang Selatan 8 Maret 2018.

⁹Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM), *Op.Cit*, hal 7.

dapat menjernihkan tingkah laku individu, kelompok, bahkan masyarakat suatu bangsa.

Allah SWT berfirman dalam surat Ar-Rum ayat 22:

بَيْنَ لَأَيِّنْتَ ذَٰلِكَ فِي إِنْ وَالْوَانِكُمْ أَلْسِنَتِكُمْ وَأَخْتَلَفُوا الْأَرْضِ السَّمَوَاتِ حَلْقُ أَيَّتِهِ وَمِنْ
لَعَلِّم

Artinya: “dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui.” (Q.S Ar-Ruum: 22).¹⁰

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa, Allah SWT menciptakan dunia dari tiada menjadi ada dan ketika dunia ini ada maka Allah SWT menciptakan isi dunia dengan berbagai macam perbedaan, ada yang sempurna dan ada yang tidak sempurna. Manusia adalah ciptaan Allah SWT yang paling sempurna karena dilengkapi dengan pikiran, akal dan *qalbu* yang dapat memahami sesuatu. Di sisi lain manusia juga mempunyai berbagai macam perbedaan yang diciptakan oleh Allah SWT seperti agama, ras, warna kulit, suku dan bahasa. Perbedaan tersebut merupakan *sunnatullah* yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.

Dengan adanya keberagaman ini, orang-orang Islam tidak hanya berinteraksi dengan sesama Muslim, tapi juga menjalin hubungan dengan

¹⁰Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Syaamil Qur'an, 2007), hal 499.

non-Muslim. Hubungan Muslim dengan non-Muslim adalah hubungan saling mengenal dan menolong serta dalam kebaikan dan keadilan.

Dengan penjelasan diatas, di Nagari Lubuk Gadang Selatan tidak seluruh masyarakat yang beragama Islam, ada sebagian kecil masyarakat yang beragama non-Islam di Nagari Lubuk Gadang Selatan ini. Hal ini bisa kita lihat pada sarana peribadatan yang ada di Nagari Lubuk Gadang Selatan, yaitu terdapatnya satu buah Gereja di Nagari ini, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4

Sarana Peribadatan di Nagari Lubuk Gadang Selatan

No	Jorong	Sarana Peribadatan			Jumlah
		Mushalla	Masjid	Gereja/Lainnya	
1.	Liki	1	1	-	2
2.	Aia Manyuruak	1	2	-	3
3.	Karang Putih	-	1	-	1
4.	Sungai Lambai	5	10	1	16
5.	Pincuran Tujuh	7	1	-	8
6.	Pasir Putih	3	1	-	4
7.	Sapan	1	1	-	2
8.	Sungai Kapur	-	-	-	-

9.	Sungai Bangku	1	-	-	1
10.	Liki Atas	1	2	-	3
.	Jumlah	20	19	1	40

Sumber: Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM)

Tahun 2015-2020 Nagari Lubuk Gadang Selatan.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, sarana peribadatan yang paling banyak yaitu terdapat di Jorong Sungai Lambai. Di Jorong ini juga terdapat sebuah Gereja yaitu sebuah sarana peribadatan bagi masyarakat yang non-Muslim atau masyarakat yang tidak beragama Islam.

c. Perekonomian

Ekonomi merupakan salah satu cabang ilmu sosial yang khusus mempelajari tingkah laku manusia atau segolongan masyarakat dalam usahanya mempengaruhi kebutuhan yang relatif tak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas adanya.¹¹

Masyarakat Nagari Lubuk Gadang Selatan pada umumnya adalah masyarakat agraris yang bermata pencaharian sebagai petani. Di sisi lain masyarakat Nagari Lubuk Gadang Selatan juga bermata pencaharian sebagai pekebun, peternak, perikanan, kehutanan, penambang emas, pedagang, karyawan BUMN, PNS, ABRI, Polri, pensiun dan industri rumah tangga.

¹¹Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005). Hal. 3

Penduduk Nagari Lubuk Gadang Selatan sekarang lebih memprioritaskan ekonominya pada sektor pertanian tanaman pangan dan perkebunan. Tanaman perkebunan yang berkembang pesat di Nagari Lubuk Gadang Selatan sekarang yaitu Karet, Kopi, Coklat (*Cacao*), Pinang yang dimiliki oleh pasaran dunia. Sementara di pasar nasional ada tanaman Padi, Jagung, Kacang-kacangan, Ubi kayu, Ubi jalar dan lain sebagainya. Di sektor pertambangan masyarakat Nagari Lubuk Gadang Selatan memanfaatkan aliran sungai yang ada di Jorong Pasir Putih (Sungai Paik) dengan menambang emas.¹² Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 5

Perekonomian di Nagari Lubuk Gadang Selatan

No	Jenis tanaman yang di ekspor ke pasaran dunia	Jenis tanaman yang di ekspor ke pasar tradisional
1	Karet	Padi
2	Kopi	Jagung
3	Coklat (<i>Cacao</i>)	Kacang-kacangan
4	Pinang	Ubi kayu
5		Ubi jalar

Sumber: Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM)

Tahun 2015-2020 Nagari Lubuk Gadang Selatan.

¹²Wawancara, Idris (Ketua Kelompok Rancak Saiyo), Jorong Sungai Lambai, Solok Selatan, 10 Maret 2018.

Dari tabel diatas dapat di simpulkan bahwa pertanian masyarakat Jorong Sungai Lambai tidak hanya menanam tanaman yang laku dipasar tradisoanal saja namun mereka juga menanam tanaman ekspor.

d. Pendidikan

Pendidikan merupakan sarana penting untuk mengembangkan potensi dan kemampuan manusia, baik dalam pendidikan formal maupun pendidikan informal. Akan mengantarkan manusia menjadi orang yang berilmu pengetahuan, terampil dan berbudi pekerti yang baik. Tanpa pendidikan yang baik masyarakat suatu daerah akan sulit mencapai kemajuan, demikian pula masyarakat suatu negara. Hal ini disadari oleh pendiri Negara Indonesia, sehingga meningkatkan kecerdasan bangsa dijadikan salah satu tujuan Negara Republik Indonesia. Sebagaimana tertuang dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke IV.

Dalam kehidupan masyarakat pendidikan sangat dibutuhkan khususnya dalam berinteraksi dengan anggota masyarakat lainnya. Dengan demikian pendidikan dan masyarakat sangat erat kaitannya. Pendidikan adalah proses belajar dan mengajar pola-pola kelakuan manusia menurut apa yang diharapkan oleh masyarakat.¹³

Selain dengan kebijaksanaan pemerintah mengenai pendidikan, Islam pun juga menyuruh umatnya untuk menuntut ilmu. Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Mujaadalah ayat 11.

¹³Zainimal, *Sosiologi Pendidikan*, (Padang: Hayfa Press, 2007),hal 44.

وَأَقِيلْ وَإِذَا كُنتُمْ لِلَّهِ تَافِسِحَ فَافْسِحُوا الْمَجْلِسِ فِي تَفْسِحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَاءَ أَمَنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
 خَيْرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَاتِ الْعِلْمِ أَوْ تَوَالِدِينَ مِنْكُمْ ءَامَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرَفَعُ فَانْشُرُوا وَأَنْشُرُوا



Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S. Al-Mujaadalah ayat 11).¹⁴

Dalam hal pendidikan Nagari Lubuk Gadang Selatan memiliki berbagai bentuk sarana pendidikan sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel 6

Sarana Pendidikan di Nagari Lubuk Gadang Selatan

No	Jorong	Sarana Pendidikan					Ket
		PAU D	TK	SD	SLTP/MT s	SLTA	
1.	Liki	1	1	1	-	-	
2.	Aia Manyuruak	1	1	1	-	-	
3.	Karang Putih	1	1	1	-	-	

¹⁴Dapartemen Agama RI, *Op. Cit*, hal 690

4.	Sungai Lambai	4	3	4	1	1	
5.	Pincuran Tujuh	1	1	2	1	-	
6.	Pasir Putih	-	1	1	-	-	
7.	Sapan	1	-	-	1	-	
8.	Sungai Kapur	-	-	-	-	-	
9.	Sungai Bangku	-	1	-	1	-	
10.	Liki Atas	-	-	1	-	-	
	Jumlah	9	9	11	4	1	

Sumber: Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM)

Tahun 2015-2020 Nagari Lubuk Gadang Selatan.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa masih minimnya sarana pendidikan di Nagari Lubuk Gadang Selatan ini, terutama pada Jorong Sungai Kapur, tidak ada satupun sarana pendidikan di Jorong ini. Dari sepuluh Jorong yang ada, hanya ada satu SLTA di Nagari Lubuk Gadang Selatan ini, dan tidak adanya Perguruan Tinggi, namun anak-anak masyarakat Nagari Lubuk Gadang Selatan menyadari bahwa sangat pentingnya pendidikan, maka dari itu anak-anak yang telah menamati SLTP/ sederajat mereka malanjutkan pendidikannya ke luar Nagari ataupun ke luar daerah Nagari Lubuk Gadang Selatan.

e. Kesenian

Program transmigrasi telah menjadikan masyarakat yang mendiami Nagari Lubuk Gadang Selatan berasal dari berbagai etnis khususnya masyarakat dilingkungan sekitar perkebunan teh Liki, seperti etnis Minang, Jawa, Batak, Nias. Namun etnis yang paling dominan adalah etnis Minang dan Jawa, sehingga kesenian yang berkembang adalah:

1. Randai

Randai merupakan suatu teater tradisi yang bersifat kerakyatan yang terdapat di daerah Minangkabau, Sumatera Barat. Sampai saat ini, kesenian randai masih banyak digemari oleh masyarakat Minangkabau terutama masyarakat yang masih tinggal di daerah perdesaan. Didalam randai terdapat beberapa unsur yaitu:

- 1) Unsur tari, yang berfungsi sebagai pelengkap nyanyian yang didendangkan, gerak-geriknya selaras dengan alunan bunyi dan gerak tarinya diambil dari gerak silat.
- 2) Unsur dendang, dinyanyikan dalam beberapa adegan untuk menyambung cerita yang terpotong. Dendang berfungsi sebagai pengatur cerita dan untuk menyambung cerita yang terpotong terdiri dari lima gerakan.
- 3) Unsur seni suara, dibawakan dalam setiap gerakan dalam randai, dimainkan dengan beberapa orang pemain yaitu 12-20 orang.
- 4) Unsur sastra, beberapa cerita yang dibawakan dalam randai, bersumber dari *kaba* atau cerita rakyat Minangkabau, disampaikan dalam bahasa Minangkabau.

5) Unsur kerawitan, yang melengkapi permainan randai, alat musik yang sering digunakan adalah *saluang*, *talempong* dan *pupuk* batang padi.¹⁵

Pertunjukan randai umumnya dilakukan di alam terbuka. Cerita yang dimainkan umumnya dari kaba yang ada. Kaba yang populer umumnya cerita yang dihidangkan sudah dikenal masyarakat, seperti cerita rakyat, dongeng, dan legenda. Pertunjukan randai tidak memakai dekorasi dan tidak ada batasnya antara pemain, penonton dan pemain musik.

2. Rebbana

Rebbana adalah kesenian yang dimainkan pada waktu-waktu tertentu, misalnya hari besar Islam, pembukaan acara-acara, Majelis ta`lim dan waktu pengiringan mempelai pada acara pernikahan. Alat-alat yang digunakan rebbana, giring-giring.

3. Kuda lumping

Kuda lumping adalah kesenian yang berasal dari Jawa, kesenian ini biasanya dimainkan pada acara-acara tertentu seperti, pesta pernikahan, sunnat rasul, memperingati hari raya besar. Kuda lumping berisikan cerita yang sesuai dengan acara yang berlangsung. Dan alat-alat yang digunakan yaitu, gendang, gong, saron, gembung, bonang, singo barong, pecut, cepet, gemelan dan kuda lumping.

¹⁵Astri Yona, *Op. Cit*, hal 25.

untuk lebih jelasnya kesenian-keseniang yang ada pada Jorong Sungai Lambai dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7

kesenian di Nagari Lubuk Gadang Selatan

No	Nama kesenian	Asal kesenian
1	Randai	Minang Kabau
2	Rebbana	Minang Kabau
3	Kuda lumping	Jawa

Dari tabel di atas dapat di simpulkan bahwa kesenian yang dominan adalah dari suku Minang Kabau dan suku Jawa, mungkin hal ini di sebabkan oleh banyaknya suku Minang dan Jawa dari suku Batak dan Nias.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG